

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata SMK Negeri 57 Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program Adiwiyata

Perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berlandaskan visi, misi sekolah yang berbunyi “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Berwawasan Global, Berakar Budaya Bangsa dan Memiliki Kepedulian Lingkungan”. Didukung oleh peraturan Menteri LH dan Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam perencanaannya pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SMK Negeri 57 Jakarta, yang terlebih dahulu dipersiapkan adalah penyusunan rencana umum pendidikan karakter peduli lingkungan dengan melakukan analisis sesuai dengan gambaran visi dan misi sekolah. Dibuat program, kemudian program itu dipertanggungjawabkan oleh “POKJA” Kelompok Kerja. Dari program itu dibuat tim selanjutnya pemilihan ketua dan anggota yang ada di dalamnya. Setelah tim sudah terbentuk maka tahap selanjutnya adalah pembagian Pokja

sesuai sub. Tahap selanjutnya adalah pembuatan proposal program, selanjutnya proposal ini dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pokja-Pokja yang ada. Setelah itu diadakannya pembinaan atau pelatihan mengenai peduli lingkungan.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program Adiwiyata**

Mulai dari tahap pelaksanaannya diadakan sosialisasi kemudian dibangunnya komitmen warga sekolah, menyiapkan folder-folder secara manajemennya dan pengimplemestasian kegiatan atau program-program peduli lingkungan. Seperti Pokja – Pokja yang mulai ikut pelatihan dan belajar memahami lingkungan bersih dan lingkungan sehat. Dalam pelaksanaannya sudah pasti melibatkan seluruh warga sekolah tidak terkecuali caraka dan pihak kantin. Bahkan sekolah pernah didatangi asosisai landscape (tentang taman) kemudian seksi pertamanan jadi kita diajarin purning tanaman. Bentuk kerjasama tidak selalu tentang dana atau keuangan. Feedback yang diminta sekolah biasanya pelatihan atau pembinaan untuk warga sekolah dalam hal peduli lingkungan.

## **3. Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program Adiwiyata**

Evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. Jika ada kendala atau hambatan akan dibicarakan dalam rapat evaluasi yang rutin diadakan satu bulan

satu kali. Selanjutnya, pada saat evaluasi sekolah melibatkan pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pihak-pihak tersebut adalah semua guru-guru, peserta didik dan caraka yang berkecimpung kedalam pelaksanaan kegiatan kelompok kerja. Tahapan evaluasi dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya tidak terulang lagi kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat berimplikasi pada beberapa hal yaitu perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata yang berjalan sesuai dengan kebutuhan karakter peserta didik itu sendiri. Selain itu dapat diintegrasikan kepada seluruh warga sekolah lainnya.

Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berimplikasi terhadap karakter peserta didik yang sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, guru, dll karena pendidikan karakter di sekolah berlandaskan pada visi dan misi sekolah. Berikutnya didukung oleh peraturan Menteri LH dan Kementrian Pendidikan Nasional.

Dan terakhir, evaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berimplikasi terhadap tolak ukur keberhasilan

pembelajaran, pembiasaan, maupun kegiatan-kegiatan peduli lingkungan di sekolah. Dengan evaluasi tersebut, maka pihak sekolah dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran, pembiasaan, dan kegiatan yang sudah berjalan, meninjau dan meningkatkan hasil dari evaluasi penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui proram Adiwiyat, dan dapat menentukan pembelajaran maupun kegiatan peduli lingkungan seperti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik di SMK Negeri 57 Jakarta.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian , kesimpulan , dan implikasi yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program Adiwiyata di SMK Negeri 57 Jakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Kepala SMK Negeri 57 Jakarta**

Bagi SMK Negeri 57 hendaknya lebih merutinkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan guna membentuk karakter peduli lingkungan terhadap peserta didik. Dalam penerapannya sekolah dapat memberikan kegiatan berupa sosialisai kepada masyarakat di lingkungan sekolah. Dengan tujuan kegiatan tersebut agar peserta didik dapat menerapkan karakter peduli lingkungan tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan di ruamh atau di lingkungan social masyarakat. Selain itu, siswa juga dapat

memberikan kontribusi segala hal yang dibutuhkan masyarakat di daerah tersebut. Kemudian, pada materi pembelajaran guru harus mempunyai inovasi yang tepat atau ide yang menarik dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan.

## **2. Bagi Peneliti Lain**

Saran Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang variatif supaya informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata.

